

**PENGEMBANGAN BUKU AJAR MENULIS PUISI BERBASIS
KARAKTER CINTA TANAH AIR SISWA KELAS VIII SMP N 1
MANTINGAN NGAWI TAHUN PEMBELAJARAN 2014/2015**

**Asri Musandi Waraulia
asrimusandi@yahoo.com
Agung Nasrulloh Saputro
IKIP PGRI MADIUN**

ABSTRACT

This research is the development of textbook writing poetry based potential that refers to the model of the stages of Borg and Gall. These stages consist of ten stages of development, the stage of research and gathering initial information, the planning stage, the stage of development of the format of initial production, the initial testing phase, the stage of product revision, the stage of field trials, the stage of product revision, the stage of field testing, stage product revision end, and the dissemination and implementation. In this study only reached the stage of revision of the final product without including the dissemination and implementation phase due to time constraints of the study. In general, this study aims to explain the process development, quality, implementation, and effectiveness of textbook writing poetry-based potential. While the subject of this research is class VIII SMP N 1 Mantingan Ngawi learning year 2014/2015.

The development process begins with early trials tested are limited to seven students of class VIII student generated questionnaire, interview teachers, and the observation of observers. From the results of the field trials, resulting scores for students in writing poetry average value of 80. The quality of textbooks students to write poetry with self-potential-based popularity ratings validator mentions that the textbooks are included in the category of quality because the percentage is $\geq 61\%$. Validation textbooks rated language validators and validators book layout. Implementation of textbook writing poetry with a potential form of activity-based learning students, who are divided into three, namely observation, interviews with teachers, and the student questionnaire. Observation, a very active class. The results of the interview, there are some discoveries that the language used is quite attractive, color display suitable and appropriate materials and support competencies taught. Based on questionnaire data the students that learning to write poetry based on their potential is successful because the majority of students a positive attitude with regard to the learning process and textbook writing poetry.

Effectiveness textbook developed in this study was measured through four indicators, namely (1) adherence to RPP, (2) the activity of students in the Teaching and Learning Activities (KBM), (3) the response of students to learning, and (4) complete learn student before use textbooks and student learning outcomes after using textbook writing poetry based on their potential. Based on the four indicators of the effectiveness of the development of textbook writing poetry based on their potential, we can conclude that the textbook writing poetry with self-potential-based effective when applied to learning to write poetry.

Keywords: *Development, Textbook, Writing Poetry, Self Potential.*

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang edukatif (Djamarah, 2006:1). Nilai edukatif ditandai dengan adanya interaksi yang terjadi antara guru dan siswa. Guru dengan sadar merencanakan kegiatan pembelajaran secara sistematis demi kepentingan proses belajar mengajar. Tanda bahwa seseorang telah belajar ialah terjadi perubahan tingkah laku yang disebabkan oleh meningkatnya pengetahuan, keterampilan, dan sikapnya.

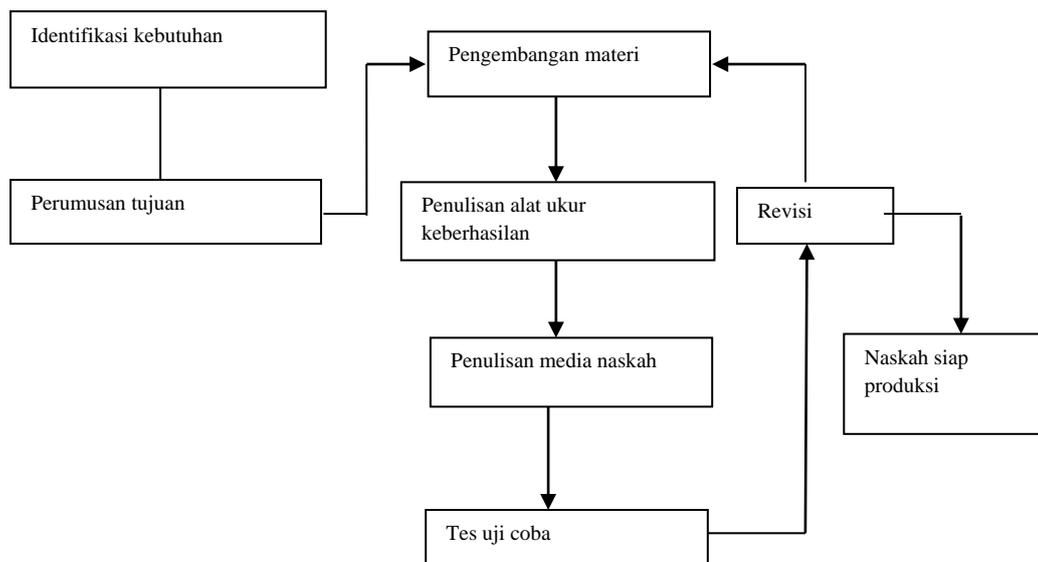
Salah satu keterampilan dalam berbahasa adalah menulis. Dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis, menulis puisi adalah satu dari beberapa keterampilan pokok dalam menulis kebahasaan. Pembelajaran menulis puisi terdapat kesenjangan antara tuntutan dunia pembelajaran dengan keadaan yang ada di lapangan pembelajaran menulis puisi. Ketidakseimbangan tersebut berupa kemampuan siswa dan guru dalam melaksanakan pembelajaran. Guru atau siswa saja yang dominan dalam pembelajaran adalah suatu hal yang salah. Keduanya harus saling berperan aktif agar pembelajaran menulis puisi berjalan dengan baik.

Terjadinya kesenjangan tersebut dapat disebabkan oleh beberapa

faktor, diantaranya mengenai (1) pengemasan tujuan pembelajaran yang kurang tepat, (2) perencanaan pembelajaran yang kurang baik, (3) strategi pembelajaran yang kurang menarik. Keberhasilan pembelajaran secara langsung sangat tergantung pada keberhasilan guru merancang materi pembelajaran. Secara terperinci, jenis-jenis materi pembelajaran terdiri dari pengetahuan (fakta, konsep, prinsip, prosedur), keterampilan, dan sikap atau nilai yang terkandung di dalamnya. Selain pengetahuan dalam hal pembelajaran, materi yang baik haruslah memuat nilai-nilai yang tertuang dalam karakter. Konsep Pendidikan karakter berbasis potensi diri menurut Khan (2010: 2) yaitu sikap pribadi, hasil proses kesadaran pemberdayaan potensi diri yang diarahkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan (konservasi humanis). Jadi penelitian ini akan menghasilkan buku ajar siswa yang mengandung karakter potensi diri..

METODE PENELITIAN

Penelitian kali ini merupakan penelitian pengembangan karena berusaha mengembangkan materi pembelajaran. Dalam penelitian ini menggunakan kerangka penelitian dari Borg dan Gall (1983: 755) sebagai berikut.



Bagan1 Model rancangan Pengembangan Borg dan Gall (1983)

Langkah pertama ialah pengumpulan informasi awal yang meliputi kajian pustaka, pengamatan atau observasi kelas, dan persiapan laporan. Setelah itu, dilanjutkan dengan perencanaan. Perencanaan, yang mencakup merumuskan kemampuan, merumuskan tujuan khusus untuk menentukan urutan bahan, dan uji coba skala kecil. Setelah dilaksanakan uji coba skala kecil, dilaksanakan pengembangan format produksi awal yaitu pengembangan materi.

Uji selanjutnya adalah uji coba awal menghasilkan data hasil wawancara, observasi, dan angket yang dikumpulkan dan dianalisis. Setelah produk buku ajar (tahap pertama) jadi dan diujicobakan, dilakukan revisi produk. Revisi produk dikerjakan berdasarkan hasil uji coba awal. Hasil uji coba tersebut diperoleh informasi kualitatif tentang produk yang dikembangkan. Setelah itu,

dilaksanakan uji coba lapangan dengan jumlah subjek yang lebih banyak dibandingkan uji coba sebelumnya. Uji coba lapangan ini menghasilkan data kuantitatif dari hasil belajar yang dikumpulkan dan dianalisis sesuai dengan tujuan khusus yang dicapai. Hasil uji coba lapangan di revisi, hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan program atau produk untuk perbaikan pada tahap berikutnya. Uji yang terakhir adalah uji lapangan. Kegiatan ini melibatkan seluruh subjek penelitian, disertai wawancara, observasi, dan penyampaian angket dan dianalisis. Hasil dari uji lapangan, dijadikan dasar revisi produk akhir. Kegiatan terakhir dalam penelitian pengembangan adalah desiminasi dan implementasi, yaitu penyampaian hasil pengembangan (proses, prosedur, program, atau produk) kepada para pengguna dan professional melalui forum

pertemuan atau menuliskan dalam jurnal, atau dalam bentuk atau *handbook*. Karena keterbatasan waktu penelitian, penelitian ini tidak sampai pada desiminasi dan implementasi. Penelitian ini hanya akan menghasilkan revisi produk akhir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dan pengumpulan informasi yang meliputi pengamatan atau observasi kelas. Penelitian dan pengumpulan informasi yang meliputi pengamatan atau observasi kelas. Dalam observasi kelas diperoleh data bahwa rasa kreativitas siswa telah luntur. Hal ini dibuktikan dengan perilaku siswa (Devi Eka Ariyanin dan Eko Dwiantoro) saat ditanyai oleh guru tentang penyair puisi yang telah berjasa terhadap Indonesia dan jenis majas dalam karya sastra, siswa cenderung banyak yang tidak mengenal nama-nama penyair tersebut. Berdasarkan hasil pengamatan pada tahap penelitian dan pengumpulan informasi awal ini, peneliti berhasil mengumpulkan informasi awal yang berkaitan dengan gejala-gejala yang mempengaruhi ketidakberhasilan siswa dalam pembelajaran khususnya menulis puisi.

Dalam tahap perencanaan ini, peneliti berhasil mengumpulkan data lapangan yang diperoleh dari hasil pengumpulan informasi awal. Data tersebut adalah kurangnya kreativitas dalam hal permajasan, hal ini dibuktikan ketika guru bertanya

kepada siswa tentang jenis-jenis majas dalam karya sastra khususnya puisi (Devi Eka Ariyanin dan Eko Dwiantoro) yang tidak mengetahuinya. Hasil pencataan inilah yang melandasi peneliti untuk mengembangkan buku ajar menulis puisi dengan karakter potensi diri. Dalam tahap perencanaan ini pula peneliti melakukan *pretest*, yang berisi tentang pertanyaan-pertanyaan tentang puisi dan majas. Hasil *pretest* menyebutkan bahwa terdapat 9 siswa yang lulus KKM, yaitu Candra Dyah Ayu Angestiningrum, Lalu Yanuar, Rhamadhan Wisnu, Lily Endra, Imam Arifin A, Faje'ri Indra Tri Hanggara, Devi Eka Ariyani, Riris Hanitasari, dan Candra Dyah. Selebihnya 21 siswa memperoleh nilai di bawah KKM. Selain itu, dalam tahap ini peneliti melakukan tes untuk menentukan subjek penelitian, dan hasilnya kelas VIIIA mendapatkan nilai rata-rata tertinggi dari empat kelas yang dites. Sehingga kelas VIIIA dijadikan sebagai subjek penelitian..

Pengembangan format produksi awal, dalam hal ini adalah pembuatan buku ajar menulis puisi dengan berbasis potensi diri dan menilaikan buku ajar kepada dua validator, yaitu validator pembelajaran bahasa Indonesiadan validator desain grafis.

Hasil analisis buku ajar menulis puisi yang berorientasi cinta tanah air dari validator ahli pembelajaran Bahasa Indonesia sebesar 83,33%. Hasil validator ahli

desain grafis sebesar 75%. Berdasarkan hal tersebut, diketahui bahwa skor validasi pengembangan format produksi awal buku ajar menulis puisi dengan berbasis potensi diri dari dua validator, yakni ahli pembelajaran bahasa Indonesia dan ahli Desain Grafis, dinilai dalam kategori baik-sangat baik dan layak untuk diujicobakan karena persentasenya $\geq 61\%$. Selanjutnya untuk mendapatkan kesempurnaan, maka akan dilakukan revisi berdasarkan saran dan komentar dari masing-masing validator, salah satu diantaranya adalah komposisi bentuk lebih variatif dan tidak monoton. Setelah direvisi, maka buku siswa tersebut akan diujicobakan pada tahap uji coba awal.

Uji coba awal menghasilkan data hasil wawancara terhadap guru, observasi oleh pengamat, dan angket siswa yang dikumpulkan dan dianalisis. Uji coba awal diujicobakan kepada tujuh siswa kelas VIII.

Dari beberapa kriteria-kriteria penilain dari wawancara, observasi, dan angket siswa, membuktikan bahwa buku ajar ini sudah layak untuk diujicobakan, tetapi juga masih banyak terdapat kesalahan, contohnya kesalahan dalam penulisan kata, untuk itu perlu direvisi dan akan diujicobakan kembali pada tahap uji coba lapangan.

Uji coba awal ini menghasilkan data kuantitatif dari hasil belajar yang dikumpulkan dan

dianalisis sesuai dengan tujuan khusus yang dicapai. Uji coba lapangan diujicobakan kepada 10 siswa kelas VIII, yang berbeda dengan awal. Data kuantitatif diperoleh hasil penilaian menulis puisi siswa. Kriteria penilaian didasarkan pada teori Burhan Nurgiantoro (2010, 487). Hasil nilai siswa adalah sebagai berikut. Dua siswa mendapat nilai 76. Empat siswa mendapat nilai 80. Empat siswa yang lain mendapat nilai 84. Total jumlah nilai dalam kelas tersebut adalah 808, dengan rata-rata nilai adalah 80,8. Jadi, dapat ditarik simpulan bahwa hasil belajar bidang studi bahasa Indonesia kompetensi dasar menulis puisidengan berbasis potensi diri dianggap berhasil dengan baik menurut pendeskripsian modifikasi skala likert karena rata-rata nilai kelas terletak pada skala interval 61–80.

Uji lapangan ini menghasilkan data wawancara dengan guru, observasi oleh pengamat, dan penyampaian angket siswa. Uji coba lapangan diujicobakan kepada 15 siswa kelas VIII yang berbeda dengan tahap uji coba sebelumnya. Hasil wawancara dengan guru cenderung ke dalam hal positif, hal ini dibuktikan dalam turunnya hal-hal yang tidak disukai, yaitu 2 hal yang tidak disukai menjadi 1 hal yang tidak disukai dari buku ajar menulis puisi dengan berbasis potensi diri. Walaupun demikian tetapi buku ajar ini masih

perlu adanya perbaikan dari segi kesalahan kalimat.

Hasil observasi oleh pengamat didominasi pada hal-hal positif, tetapi terdapat beberapa kegiatan siswa yang cenderung negatif seperti masih gaduh di pada saat pelajaran berlangsung. Hasil penyampaian angket siswa menyebutkan bahwa siswa banyak memberikan pandangan positif terhadap buku ajar menulis puisi dengan berbasis potensi diri, seperti yang dikemukakan oleh Yunita bahwa buku ajar ini isinya lengkap, kata-katanya menarik, mudah dimengerti, isinya menarik untuk dibaca, dan dilengkapi dengan evaluasi.

Dari hasil uji lapangan tersebut, buku ajar menulis puisi dengan berbasis potensi diri masih perlu perbaikan, sebelum diberikan kepada siswa. Dengan demikian setelah direvisi buku ini layak sebagai buku ajar siswa kelas VIII.

Berdasarkan hasil analisis data dalam proses pengembangan, dapat disimpulkan bahwa buku ajar menulis puisi dengan berbasis potensi diri ini layak untuk diajarkan kepada siswa kelas VIII SMP. Kualitas buku ajar ini dilakukan untuk mengetahui seberapa tinggi kualitas buku ajar yang dikembangkan. Kualitas buku ajar menulis puisi dengan berbasis potensi diri yang dikembangkan (dihasilkan) diketahui melalui penilaian oleh dua ahli yaitu, ahli pembelajaran bahasa Indonesiadan ahli desain grafis. Selain itu juga, terdapat penilaian dari guru kelas VIII. Berikut adalah analisis data kualitas buku ajar menulis puisi dengan berbasis potensi diri yang dikembangkan (dihasilkan).

Hasil analisis kualitas buku ajar menulis puisi dengan berbasis potensi diri dapat dilihat pada tabel 1.3 berikut.

Tabel 1.1 Hasil Analisis Validasi Kualitas Buku Ajar Menulis Puisi dengan Berbasis Potensi Diri

Validator Pembelajaran	Validator Desain Grafis	Guru
87,27%	80%	77,14%

Berdasarkan tabel 1.3 diketahui bahwa skor validasi kualitas buku ajar menulis puisi dengan berbasis potensi diri bahwa buku ajar tersebut termasuk dalam kategori berkualitas karena persentasenya $\geq 61\%$. Jadi dapat disimpulkan bahwa buku ajar menulis puisi dengan berbasis

potensi diri layak digunakan sebagai buku ajar menulis puisi kelas VIII.

Implementasi buku ajar menulis puisi dengan berbasis potensi diri berupa kegiatan siswa pada saat pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan buku ajar menulis puisi dengan berbasis potensi diri. Kegiatan pada saat

pembelajaran terbagi menjadi tiga, yaitu observasi, wawancara dengan guru, dan angket siswa. Hasil kegiatan tersebut dalam tahap observasi menyebutkan bahwa pembelajaran menulis puisi dengan berbasis potensi diri ini berhasil dan kelas sangat aktif. Berdasarkan data wawancara tersebut maka dapat dianalisis bahwa pembelajaran menulis puisi dengan berbasis potensi diri ini berhasil karena terdapat beberapa penemuan yaitu bahasa yang digunakan cukup menarik, tampilan warna sesuai, dan materi dalam buku ajar sangat tepat dan mendukung kompetensi yang diajarkan. Berdasarkan data angket siswa tersebut maka dapat dianalisis bahwa pembelajaran menulis puisi dengan berbasis potensi diri ini berhasil karena mayoritas siswa berpandangan positif berkaitan dengan proses pembelajaran dan buku ajar menulis puisi.

Efektivitas buku ajar menulis puisi dengan berbasis potensi diri yang dikembangkan ditinjau berdasarkan pada hasil pelaksanaan pembelajaran menulis puisi menggunakan buku ajar menulis puisi dengan berbasis potensi diri. Efektivitas buku ajar yang dikembangkan dalam penelitian ini diukur melalui empat indikator, yakni (1) keterlaksanaan RPP, (2) aktivitas siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), (3) respon siswa terhadap pembelajaran, dan (4) ketuntasan belajar siswa sebelum menggunakan buku ajar dan hasil

belajar siswa sesudah menggunakan buku ajar menulis puisi dengan berbasis potensi diri. Berdasarkan keempat indikator efektivitas pengembangan buku ajar menulis puisi dengan berbasis potensi diri tersebut dapat disimpulkan bahwa buku ajar menulis puisi dengan berbasis potensi diri efektif jika diterapkan pada pembelajaran menulis puisi.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil simpulan bahwa buku ajar menulis puisi dengan berbasis potensi diri yang dikembangkan sudah layak dan memenuhi syarat untuk digunakan sebagai buku ajar menulis puisi kelas VIII SMP. Hal tersebut dinyatakan sebagai berikut.

Proses pengembangan buku ajar menulis puisi dengan berbasis potensi diri sudah sesuai dengan tahap pengembangan Borg dan Gall. Buku ajar yang diproduksi telah menjadi buku ajar yang sesuai untuk pembelajaran menulis puisi kelas VIII SMP. Tahap-tahap tersebut sebagai berikut.

- 1) Tahap pertama inimerupakan penelitian dan pengumpulan informasi awal. Tahap ini meliputi pengamatan atau observasi kelas yang bertujuan untuk mengamati bagaimana kondisi kelas sebelum menyusun buku ajar. Berdasarkan hasil pengamatan, peneliti berhasil mengumpulkan informasi awal yang berkaitan dengan gejala-gejala yang mempengaruhi

ketidakberhasilan siswa dalam pembelajaran menulis puisi, antara lain siswa kurang berani, kreatif, dan kritis dalam menulis puisi, siswa beranggapan bahwa belajar Puisi itu mudah, dan siswa sering beraktivitas yang mengganggu pembelajaran.

- 2) Tahap perencanaan yang mencakup mencatat permasalahan saat siswa menulis Puisi, menentukan buku ajar, dan uji coba skala kecil yaitu *pretest*. Hasil dalam tahap perencanaan ini adalah peneliti berhasil mengumpulkan data awal yang berkaitan dengan gejala-gejala yang mempengaruhi ketidakberhasilan siswa dalam pembelajaran menulis Puisi, antara lain siswa kurang berani, kreatif, dan kritis dalam menulis puisi, siswa beranggapan bahwa belajar Puisi itu mudah, dan siswa sering beraktivitas yang mengganggu pembelajaran. Siswa berpendapat bahwa dalam pembelajaran puisi perlu adanya buku ajar yang baru sehingga para siswa lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia khususnya menulis Puisi.
- 3) Tahap pengembangan format produksi awal, dalam hal ini adalah pembuatan buku ajar menulis puisi dengan berbasis potensi diri dan menilaikan buku ajar kepada dua validator, yaitu validator pembelajaran bahasa Indonesiadan validator desain

grafis. Hasil tahap pengembangan format produksi awal adalah skor validasi buku ajar menulis puisi dengan berbasis potensi diri dari dua validator, yakni ahli pembelajaran bahasa Indonesiadan ahli Desain Grafis, dinilai dalam kategori baik-sangat baik dan layak untuk diujicobakan karena persentasenya $\geq 61\%$.

- 4) Tahap uji coba awal menghasilkan data hasil wawancara terhadap guru, observasi oleh pengamat, dan angket siswa yang dikumpulkan dan dianalisis. Uji coba awal diujicobakan kepada tujuh siswa kelas VIII. Dari hasil wawancara terhadap guru tersebut dapat disimpulkan bahwa banyak masukan untuk perbaikan dalam pembuatan buku ajar ini dan akan direvisi kemudian akan diujicobakan pada tahap uji coba lapangan. Dari hasil observasi tersebut dapat disimpulkan bahwa selama pembelajaran berlangsung siswa dalam keadaan kondusif walaupun terdapat beberapa kelemahan seperti siswa sangat jarang bertanya kepada guru, oleh karena itu kekurangan-kekurangan tersebut akan direvisi untuk diujikan kembali pada tahap uji coba lapangan. Hasil angket siswa banyak memberikan respon positif, antara lain buku tersebut telah terbukti baik di pakai dalam

proses pembelajaran karena mudah sekali untuk dipahami dan dipelajari dan buku ini baik karena bisa menumbuhkan rasa cinta kita terhadap tanah air.

- 5) Tahap revisi produk, yang dikerjakan berdasarkan hasil uji coba awal. Hasil uji coba tersebut diperoleh informasi kualitatif tentang produk yang dikembangkan. Hasil revisi produk ini adalah perbaikan terhadap beberapa kelemahan-kelemahan buku ajar yang telah diuji cobakan pada tahap uji coba awal.
- 6) Tahap uji coba awal ini diujicobakan kepada 10 siswa kelas VIII. Data kuantitatif diperoleh hasil penilaian menulis puisi siswa. Kriteria penilaian didasarkan pada teori Burhan Nurgiantoro (2010, 487). Hasil nilai siswa dibedakan menjadi dua yaitu presentase kategori nilai siswa dan rata-rata nilai siswa. Hasil perhitungan persentase nilai siswa menyebutkan bahwa pada tahap uji coba lapangan pada pembelajaran menulis puisi dengan berbasis potensi diridikatakan berhasil karena nilai siswa berada di atas KKM yaitu 75. Hasil perhitungan rata-rata nilai siswa, dapat ditarik simpulan bahwa hasil belajar bidang studi bahasa Indonesia kompetensi dasar menulis Puisi dengan berbasis potensi diri dianggap berhasil dengan baik menurut pendeskripsian modifikasi skala

likert karena rata-rata nilai kelas terletak pada skala interval 61–80.

- 7) Tahap revisi produk, yang dikerjakan berdasarkan hasil uji coba lapangan. Hasil uji coba lapangan dimaksudkan untuk meningkatkan program atau produk untuk perbaikan pada tahap berikutnya. Kelemahan-kelemahan pada tahap uji coba lapangan yang dilihat dari hasil Puisi yang ditulis siswa.
- 8) Tahap uji lapangan ini menghasilkan data wawancara dengan guru, observasi oleh pengamat, dan penyampaian angket siswa. Data hasil wawancara dengan guru, observasi dengan pengamat, dan angket siswa cenderung berpendapat ke dalam hal positif. Dari hasil uji lapangan tersebut, buku ajar menulis puisi dengan berbasis potensi dirimasih perlu perbaikan, sebelum diberikan kepada siswa. Dengan demikian setelah direvisi buku ini layak sebagai buku ajar siswa kelas VIII.
- 9) Tahap revisi produk akhir, yaitu revisi yang dikerjakan berdasarkan uji coba lapangan. Kelemahan-kelemahan dalam tahap uji lapangan akan diperbaiki dalam revisi produk akhir sebelum diberikan kepada siswa untuk masuk ke dalam tahap kualitas, implementasi, dan efektivitas

Kualitas buku ajar menulis puisi dengan berbasis potensi diri

berdasarkan penilaian validator menyebutkan bahwa buku ajar tersebut termasuk dalam kategori berkualitas karena persentasenya $\geq 61\%$. Jadi dapat disimpulkan bahwa buku ajar menulis puisi dengan berbasis potensi diri layak digunakan sebagai buku ajar menulis puisi kelas VIII.

Implementasi buku ajar menulis puisi dengan berbasis potensi diri berupa kegiatan siswa pada saat pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan buku ajar menulis puisi dengan berbasis potensi diri. Kegiatan pada saat pembelajaran terbagi menjadi tiga, yaitu observasi, wawancara dengan guru, dan angket siswa. Hasil kegiatan tersebut dalam tahap observasi menyebutkan bahwa pembelajaran menulis puisi dengan berbasis potensi diri ini berhasil dan kelas sangat aktif. Berdasarkan data wawancara tersebut maka dapat dianalisis bahwa pembelajaran menulis puisi dengan berbasis potensi diri ini berhasil karena terdapat beberapa penemuan yaitu bahasa yang digunakan cukup menarik, tampilan warna sesuai, dan materi dalam buku ajar sangat tepat dan mendukung kompetensi yang diajarkan. Berdasarkan data angket

siswa tersebut maka dapat dianalisis bahwa pembelajaran menulis puisi dengan berbasis potensi diri ini berhasil karena mayoritas siswa berpandangan positif berkaitan dengan proses pembelajaran dan buku ajar menulis puisi.

Efektivitas buku ajar menulis puisi dengan berbasis potensi diri yang dikembangkan ditinjau berdasarkan pada hasil pelaksanaan pembelajaran menulis puisi menggunakan buku ajar menulis puisi dengan berbasis potensi diri. Efektivitas buku ajar yang dikembangkan dalam penelitian ini diukur melalui empat indikator, yakni (1) keterlaksanaan RPP, (2) aktivitas siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), (3) respon siswa terhadap pembelajaran, dan (4) ketuntasan belajar siswa sebelum menggunakan buku ajar dan hasil belajar siswa sesudah menggunakan buku ajar menulis puisi dengan berbasis potensi diri. Berdasarkan keempat indikator efektivitas pengembangan buku ajar menulis puisi dengan berbasis potensi diri tersebut dapat disimpulkan bahwa buku ajar menulis puisi dengan berbasis potensi diri efektif jika diterapkan pada pembelajaran menulis puisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiyah, Sabarti. 1997. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa*. Jakarta: Erlangga.
- Amri, Sofan dan Iif Khoiru Ahmadi. 2010. *Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif dalam Kelas*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher

- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineke Cipta.
- Borg, Walter R dan Gall, Meredith D. 1983. *Educational Research*, fourth edition. Longman Inc.
- Borg, Walter R dan Gall, Meredith D. 1983. *Educational Research*, Fourth Edition. Longman Inc.
- Borich, H.T., 1994. *Observation Skill for Effective Teaching*. New York: Mc Millan Publishing Company.
- Burhan Nurgiyantoro. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.
- Dwiyono, Agus dkk. 2002. *Integrasi Budi Pekerti dalam PPKn*. Jakarta: Yudhistira.
- Dwiyono, Agus dkk. 2002. *Integrasi Budi Pekerti dalam PPKn*. Jakarta: Yudhistira.
- Hidayatullah, M. Furkon. 2010. *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*. Kadipura Surakarta: Yuma Pustaka
- Hidayatullah, M. Furkon. 2010. *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*. Kadipura Surakarta: Yuma Pustaka.
- Kemp, Jerrold. E. 1994. *Proses Perancangan Pengajaran*. Bandung: ITB.
- Khan, Yahya. 2010. *Pendidikan Karakter Berbasis Potensi Diri*. Yogyakarta: Pelangi Publishing
- Koesoema, Doni A. 2007. *Pendidikan Karakter*. Jakarta: Grasindo.
- Kurniasari. 2010. *Pengembangan Buku Ajar Bahasa Indonesia Bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Siswa Kelas IV Sekolah Dasar (Tesis Tidak Diterbitkan)*. Surabaya: Pascasarjana Unesa.
- Nurgiantoro, Burhan. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE.
- Nurudin. 2007. *Dasar-dasar Penulisan*. Malang : UMM Press.

- Rahardi, F. 2006. *Panduan Lengkap Menulis Artikel, Feature, dan Esai*. Jakarta : Kawan Pustaka.
- Riduwan. 2003. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: ALFABETA.
- Semi, Atar .1990.*Menulis Efektif*. Padang: Angkasa Raya.
- Setyosari, Punaji. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*: Bandung: ALFABETA
- Tarigan, Henry Guntur. 1986. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara